

SAFURA FARAH INSANI. 2024. *Society Participation in the Utilization of Child-Friendly Integrated Public Spaces (Case Study in Cililitan Village, Kramat Jati District, East Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region). Under direction by Budi Widayanto.*

ABSTRACT

Green open space is an elongated area whose use is more open, where plants grow, both those that grow naturally and those that are deliberately planted. One of the government's efforts in rejuvenating the function of city parks is by issuing a policy regarding the rejuvenation of park functions into interactive community spaces that are not only used as Green Open Space (RTH), but also as Integrated Public Spaces, known as RPTRA (Child Friendly Integrated Public Spaces). This research is a qualitative approach and case study method, using primary and secondary data from interviews, observations, and documentation. Data validity was done by triangulating sources and techniques. This research aims to (1) determine the dimensions of society participation in Cililitan Village in the utilization of Cililitan Child-Friendly Integrated Public Space, (2) determine the level of society participation in Cililitan Village in the utilization of Cililitan Child-Friendly Integrated Public Space. From the research results, it is known that (1) the dimensions of society participation in Cililitan Village include the dimensions of planning, plan implementation, utilization of results, and evaluation, (2) the people of Cililitan Village have reached the highest level of participation, namely citizen power. The most interesting finding is that the utilization of RPTRA Cililitan brings positive impacts in terms of social, education, and health, and society participation in Cililitan Child-Friendly Integrated Public Space develops from the level of justification to the level of citizen power.

Keywords : *Child Friendly Integrated Public Space, society participation, green open space, dimensions of participation, level of participation.*

SAFURA FARAH INSANI. 2024. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Studi Kasus di Kelurahan Cililitan Kecamatan Kramat Jati Kota Administrasi Jakarta Timur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta). Di bawah arahan Budi Widayanto.

ABSTRAK

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Salah satu upaya pemerintah dalam peremajaan fungsi taman kota yaitu dengan mengeluarkan kebijakan mengenai peremajaan fungsi taman menjadi ruang komunitas interaktif yang tidak hanya digunakan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH), tetapi juga sebagai Ruang Publik Terpadu, yang dikenal sebagai RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, menggunakan data primer dan sekunder dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dimensi partisipasi masyarakat Kelurahan Cililitan dalam pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Cililitan, (2) mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Cililitan dalam pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Cililitan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa (1) dimensi partisipasi masyarakat Kelurahan Cililitan mencakup dimensi perencanaan, pelaksanaan rencana, menikmati hasil, dan evaluasi, (2) masyarakat Kelurahan Cililitan telah berada pada tingkat partisipasi tertinggi yaitu kekuasaan berada pada masyarakat. Temuan yang paling menarik yaitu pemanfaatan RPTRA Cililitan membawa dampak positif dari segi sosial, edukasi, dan Kesehatan, serta partisipasi masyarakat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Cililitan berkembang dari tingkat justifikasi ke tingkat kekuasaan oleh masyarakat.

Kata kunci: Ruang Publik Terpadu Ramah Anak, Partisipasi Masyarakat, Ruang Terbuka Hijau, Dimensi Partisipasi, Tingkat Partisipasi.